

PRESTASI BELAJAR SISWA HAFIDZUL QUR'AN DI KELAS VIII SMP IHYA'UL QUR'AN BENGKULU TENGAH

Imam Ahmad Amin¹, Muslikh Suyuthie², Lety Febriana³, Erina⁴

1. imamahmad@umb.ac.id

2. muslikh.sy@umb.ac.id

3. letyfebriana@umb.ac.id

4. rinae@gmail.com

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRACT

Learning achievement is the teacher's assessment of the learning process and learning outcomes by producing change. These changes include knowledge, understanding, attitudes, applications, and abilities which include cognitive, affective, and psychomotor aspects of students. A student in a religious school, including a boarding school is not only being required to master general knowledge but also knowledge about religion. The purpose of this research was to determine The Students' Achievement of Hafidzul Qur'an in Class VIII SMP Ihya'ul Qur'an Central Bengkulu. This research used a descriptive qualitative method. The results of the research show that students in class VIII SMP Ihya'ul Qur'an Central Bengkulu have learning achievement that can be seen from students' learning outcomes in the form of report card assessments. The students are not only smart in terms of memorizing Al-Qur'an but also achievement in class. The inhibiting factors for memorizing Al-Qur'an are laziness, different backgrounds of students, little time, and often easily forget. Meanwhile, the supporting factors for memorizing Al-Qur'an are the supporting from family, motivating from Ustadzah, supporting from Ustad / ustadzah, and rewards from school.

Keywords: *Learning Achievement, Hafidzul Qur'an.*

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan penilaian guru terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar dengan menghasilkan perubahan. Perubahan tersebut meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap, penerapan, dan kemampuan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Seorang siswa disekolah agama termasuk Pondok Pesantren selain dituntut untuk menguasai pengetahuan umum namun juga pengetahuan tentang Agama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Prestasi Belajar Siswa Hafidzul Qur'an di Kelas VIII SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan, peristiwa dan proses pembelajaran yang terjadi dari bagaimana prestasi belajar siswa hafidzul qur'an di kelas VIII SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas VIII SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah, mempunyai prestasi belajar yang dapat di lihat dari hasil belajar siswa berupa penilaian raport, bukan hanya dalam hal menghafal Al-Qur'an saja siswa pintar tetapi juga prestasi di kelas. Adapun faktor penghambat menghafal Al-Qur'an yaitu rasa malas, latar belakang siswa yang berbeda-beda, waktu yang sedikit, dan sering/mudah lupa. Sedangkan faktor pendukung menghafal Al-Qur'an yaitu adanya support dari keluarga, motivasi dari Ustad/Ustadzah, support dari Ustad/ustadzah, dan reward dari sekolah.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Hafidzul Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an berasal dari kata qaraa yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi terakhir Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawatir, dan yang membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.

Seorang penghafal Al-Qur'an memegang peranan penting dan memiliki keutamaan di dunia maupun di akhirat, menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia di hadapan Allah SWT dan juga di hadapan manusia. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari seorang penghafal Al-Qur'an, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Dalam belajar Al-Qur'an itu dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaedah-kaedah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid. Memahami arti dan maksudnya sampai benar-benar dimengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya, dan yang terakhir menghafalnya di luar kepala. Mengajarkan Al-Qur'an hendaklah dimulai sejak dini, sebab masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an akan

tertanam kuat dalam dirinya yang akan menjadi tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia.

Selain itu pembelajaran ajaran Al-Qur'an yang dimulai sejak dini akan lebih mudah karena pikiran anak masih bersih dan ingatan yang masih kuat. Salah satu pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai sejak dini adalah Tahfidz Al-Qur'an, yaitu proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam kehidupan masyarakat yang modern seperti sekarang ini, banyak sekali masyarakat yang lebih memilih putra-putri mereka masuk pada lembaga pendidikan formal dengan pelajaran umum lebih dominan dibanding memasukkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan formal (Madrasah) dengan pelajaran agama sebanding pelajaran umum.

Menurut Slameto mengatakan bahwa "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya." Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto ini terdiri dari dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti keadaan jasmani, psikologis, intelektual (kecerdasan), minat dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, sarana dan fasilitas belajar. Kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain adalah saling berkaitan dan dapat mempengaruhi hasil belajarsiswa.

Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan bahwa, "belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik secara fisik maupun psikis. Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa prestasi belajar disebut sebagai suatu keberhasilan di dalam proses pembelajaran yang ditempuh melalui usaha yang dilakukan yang bisa diukur melalui tes.

Prestasi belajar merupakan penilaian guru terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar dengan menghasilkan perubahan. Perubahan tersebut meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap, penerapan, dan kemampuan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Seorang siswa disekolah agama termasuk Pondok Pesantren selain dituntut untuk menguasai pengetahuan umum namun juga pengetahuan tentang Agama.

SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah adalah salah satu dari Sekolah Menengah Pertama yang ada di Bengkulu tepatnya berada di jalan Gunung Bungkok, Gang Beringin Sakti, Dusun 1, Desa Padang Ulak Tanjung, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah yang mendorong dan meningkatkan hasil prestasi akademik siswanya dengan menerapkan

beberapa program yang relevan untuk meningkatkan prestasi akademik tersebut, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat formal maupun kegiatan-kegiatan yang bersifat informal/ekstra, misalnya pelatihan-pelatihan dalam pembinaan *Tahfidz Al-Qur'an* sebagai salah satu sarana dan motivasi untuk meningkatkan prestasi akademisiswanya.

Prestasi Belajar di Bidang akademik yang di maksudkan adalah prestasi pada pelajaran-pelajaran lain seperti pelajaran Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits. Yang dapat mempengaruhi prestasi siswa Hafidzul Qur'an terhadap mata pelajaran dibidang akademik dan berdampak terhadap hafalan Al-Qur'an siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan bahwa apabila seorang siswa giat belajar dan menghafalkan Al-Qur'an maka prestasi yang didapatkan siswa tersebut akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan apabila siswa lebih fokus dengan satu pelajaran dibidang Tahfidz Qur'an saja tentunya akan berdampak pada prestasi siswa dibidang pelajaran yang lainnya, dengan demikian siswa haruslah belajar dan tidak memilih ataupun fokus pada satu pelajaran saja, agar mereka mendapatkan prestasi yang ingin mereka capai dengan hasil yang baik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan, peristiwa dan proses pembelajaran yang terjadi dari bagaimana prestasi belajar siswa hafidzul Qur'an di kelas VIII SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas VIII SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah, mempunyai prestasi belajar yang dapat di lihat dari hasil belajar siswa berupa penilaian raport, bukan hanya dalam hal menghafal Al-Qur'an saja siswa pintar tetapi juga prestasi di kelas. Adapun faktor penghambat menghafal Al-Qur'an yaitu rasa malas, latar belakang siswa yang berbeda-beda, waktu yang sedikit, dan sering/mudah lupa. Sedangkan faktor pendukung menghafal Al-Qur'an yaitu adanya support dari keluarga, motivasi dari Ustad/Ustadzah, support dari Ustad/ustadzah, dan reward dari sekolah.

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui

observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya penulis melakukan interview atau wawancara untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh penulis yaitu penelitian menggunakan deskriptif kualitatif atau pemaparan dengan menganalisis data yang telah di kumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian dengan lembaga tersebut.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti selanjutnya dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian. Pembelajaran di SMP Ihya'ul Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari sabtu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Penerapan hafalan yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern SMP Ihya'ul Qur'an yaitu berlangsung pada setiap pagi dan sore hari tepatnya di waktu ba'da subuh dan ba'da maghrib biasanya santri dibimbing terlebih dahulu oleh Ustad/mustami'(kakak kelas), yang mana pada kegiatan tahfidz al-qur'an santri akan dibimbing terlebih dahulu dengan mustamik'(kakak kelas) yang hafalan al-qur'annya sudah banyak, biasanya santri sudah di jadwalkan menghafal al-qur'an setiap pagi dan sore karena di waktu itu santri lebih mudah menghafalkan Al-Qur'an dengan tenang, fokus dan lebih mudah menangkap hafalan. Santri menghafalkan Al-Qur'an minimal 5 baris setiap harinya dengan target 1 hari 1 lembar hafal Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan yang di sehari-hari santri lakukan dan sudah di jadwalkan oleh ustad/ustadzah/pamong di luar jam belajar mengajar di sekolah berlangsung. Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode talqin yang biasanya santri menghafal Al-Qur'an dengan di dampingi Mustami'/Ustad/Ustadzah yang mengawasi dalam menghafal Al-Qur'an.

Perencanaan hafalan santri di SMP Ihya'ul Qur'an merupakan perencanaan yang sudah di targetkan oleh Ustad/ustadzah yang setiap semester 1 juz minimal untuk santri kelas IX sudah hafal Al-Qur'an sebanyak 6 juz, biasanya santri dalam 1 minggu hafal Al-Qur'an sebanyak 1 lembar, dari kebiasaan santri menghafal 1 lembar sehari akan membuat hafalan santri menjadi lebih banyak dan terbiasa menghafal Al-Qur'an setiap harinya, walaupun banyak kegiatan yang santri lakukan setiap harinya tidak lupa mereka menghafal sesuai dengan target dan perencanaan yang telah di biasakan dalam kegiatan mereka sehari-hari, agar mereka lebih terbiasa menghafal, membaca, memfasihkan bacaan, dan mengetahui arti didalam Al-Qur'an.

Program Tahfidz Al-Qur'andiadakan dalamrangka mengembangkan bakat siswa dalam mencintai Al-Qur'an dan mendalami ilmu-ilmu Al-Qur'an. Dengan adanya program ini akan memudahkan siswa dalam mempelajari, mengetahuidan memfasihkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, selain itu juga untuk lebih mengembangkan potensi siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, dan menghafalkan Al-Qur'an, bagi para siswa yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan menghafalkan Al-Qur'an, mereka memiliki tempat untuk mengembangkan bakat mereka agar lebih berkembang lagi yaitu dengan adanya kegiatan Tahfidz Al-Qur'an.

Strategi dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an masing-masing santri dibagi kelompok per Juz misalnya Juz 30 1 kelompok, Juz 1 1 kelompok dan masing-masing kelompok itu dipegang langsung sama kakak kelas yang hafalannya sudah banyak, dan santri menghafal Al-Qur'an setiap 1 baris Al-Qur'an diulangi 3X supaya lebih mudah menghafalkan Al-Qur'an dan juga setiap 2 kelompok ada Ustad/Ustadzahnya yang mengawasi dan memantau santri dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an sehari-hari.

Metode yang digunakan adalah metode talqin,Ustad/ustadzah yang membacakan kata perkata atau ayat per ayat kemudian diikuti oleh santri barulah mereka hafal, setiap santri yang masih juz 30 juz 1 juz 2 serta juz 3 dan Terkhusus untuk juz 30 santri tidak boleh menghafal sendiri jadi Ustad/Ustadzah bacakan terlebih dahulu santri mengikuti dan santri hafal disaat itu juga, dan kalau untuk juz 4 juz 5 ke atas santri sudah bisa menghafal sendiri. Jadi santri dibimbing dulu agar bacaannya sesuai tajwid, karena kebanyakan dari santri yang juz 30 masih belum terlalu lancar ngaji jadi perlu adanya bimbingan agar santri ngajinya lancar dan tajwidnya benar.

Pondok pesantren modern Ihya'ul Qur'an merupakan salah satu pesantren yang mengajarkan tahfidz dikelas, pondok pesantren ini sudah menjadikan tahfidz Al-Qur'an sebagai mata pelajaran pokok dan telah dimasukkan kedalam kurikulum di madrasah inilah yang membedakan pondok pesantren Ihya'ul Qur'an dengan Pondok Pesantren yang lain. Di pesantren ini, mereka menggabungkan pembelajaran tahsin dengan tahfidz karena kedua nya saling berkaitan sehingga anak tidak hanya sekedar bisa menghafal saja, tapi mereka bisamenghafal sesusai denga ilmu tajwid yang tepat serta makhorijul huruf yang sesuai.

Media yang dipakai siswa dalam menghafal Qur'an yaitu mushaf (Al-Qur'an). Evaluasi setiap siswa mengulang kembali hafalan dari awal semester sampai akhir semester dan ketika ujian disetorkan semua hafalan Al-Qur'annya dari awal sampai akhir hafalan siswa, dan jugadiadakan rapat setiap minggu di malam senin yangmengumpulkan semua

Guru dan Mustami' yang mengajar/mengawasi Tahfidz Al-Qur'an, beberapa kendala yang menjadi penghambat menghafal Al-Qur'an diantaranya santri masih belum bisa menghafalkan Al-Qur'an, dan juga santri belum sampai target hafalan dikarenakan santri susah menghafal belum terbiasa menghafalkan Al-Qur'an dan santri belum terlalu lancar membaca Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan guna mengetahui tingkat hafalan santri terhadap ayat-ayat dan surah-surah yang telah dihafalkan. Penilaian diberikan sepenuhnya kepada guru pembimbing di kelas. Hal yang dinilai adalah kelancaran, tajwid, dan makhrarijul hurufnya.

Prestasi belajar siswa ialah hasil atau sesuatu yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh siswa. Prestasi belajar siswa meliputi prestasi akademik dan non akademik. Santri SMP Ihya'ul Qur'an mempunyai prestasi yang baik dan bagus, santri mempunyai kecerdasan masing-masing berbeda-beda tapi rata-rata santri pintar di bidang akademik, walaupun santri lebih sering menghafal Al-Qur'an tetapi santri juga menyempatkan/menyediakan waktu untuk belajar seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah di waktu malam hari di mana pada waktu itu tidak ada lagi kegiatan sehingga santri dapat menggunakan waktunya untuk belajar, dari berbagai kesibukan yang santri lakukan santri juga mempunyai prestasi yang bagus yaitu mendapatkan juara kelas dan juara pondok, dapat disimpulkan bahwa santri yang Hafidzul Qur'an, walaupun mempunyai banyak kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah mereka bisa mengatur waktu dengan sebaik mungkin, sehingga mereka mempunyai prestasi yang baik dengan demikian dapat dilihat dari nilai raport santri yang menunjukkan hasil belajarsantri rata-rata pintar di bidang akademik. Walaupun secara garis besar SMP Ihya'ul Qur'an belum memiliki prestasi yang banyak di tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Akan tetapi tidak mematahkan semangat santri untuk giat belajar dalam meraih prestasi di bidang non akademik, juga melatih diri agar mendapatkan juara di tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, prestasi belajar siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an baik itu prestasi akademik maupun non akademik yakni sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif

Prestasi belajar siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu tengah dalam aspek kognitif diantaranya mendapatkan juara kelas dan pondok, hal tersebut dibuktikan dari analisis hasil wawancara dan observasi pada nilai raport siswa. Siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an rata-rata tergolong siswa yang terkategori pintar dan mendapat nilai yang

tinggi di kelasnya.

Dalam aspek kognitif anak-anak SMP Ihya'ul Qur'an mempunyai Prestasi belajar yang sangat baik dan bagus, hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di kelas yang menunjukkan bahwa siswa Hafidzul Qur'an memiliki nilai dengan rata-rata bagus. Siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an rata-rata tergolong siswa yang pintar dan mendapat nilai yang tinggi di kelasnya, dan juga siswa sudah mencapai target dengan sesuai standart KKM yang sudah di tentukan oleh pihak sekolah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang Hafidzul Qur'an merupakan siswa yang berprestasi baik di bidang akademik maupun dalam menghafal Qur'an. Hal tersebut dilihat dari nilai raport siswa.

2. Prestasi belajar siswa dalam aspek afektif

Prestasi belajar siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah dalam aspek afektif diantaranya tercermin dalam perilaku siswa yang sopan, santun, baik pada diri sendiri, orang lain maupun lingkungannya, mereka dapat berinterkasi dan menempatkan diri dengan baik terhadap lingkungan sekitar.

Dalam aspek apektif siswa bersifat baik untuk dirinya dan orang lain dan di pondok pesantren modern SMP Ihya'ul Qur'an sudah dibiasakan sopan santun terhadap orang yang lebih tua darinya, ramah tamah terhadap orang sekitar maupun orang yang berkunjung ke pondok, di pondok juga di ajarkan untuk bersikap dan berakhak baik terhadap sesama maupun terhadap Ustad/Ustadzah, mereka di ajarkan agar lebih menghargai satu sama lain, bertanggung jawab serta bersikap jujur, dengan demikian siswa jadi lebih terlatih supaya di luar terbiasa untuk lebih sopan dan santun dengan sesama dan orang sekelilingnya. Hal tersebut dilihat dari observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan yang khusus tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan siswa selama di sekolah. Contoh guru membuat bagan catatan observasi.

3. Prestasi belajar siswa dalam aspek psikomotorik

Prestasi belajar siswa Hafidzul Qur'an di kelas VIII SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah dalam aspek psikomotorik atau keterampilan tergolong dalam terkategori belum maksimal karena belum didapati prestasi yang memadai, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa non akademik yang menunjukkan bahwa siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu belum banyak meraih prestasi non akademik. Dalam aspek psikomotorik, siswa belum banyak mendapatkan prestasi karena siswa belum terlalu sering ikut

lomba di karenakan mungkin siswa belum terbiasa mengikuti lomba dan belum terlatih mengikuti lomba tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten. Walaupun demikian siswa dan guru berusaha untuk meningkatkan prestasi di bidang non akademik, dengan guru membimbing dan memotivasi siswa agar ikut serta dalam mengikuti lomba-lomba yang melatih siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih banyak lagi di bidang non akademik. Hal tersebut dilihat dari portofolio siswa.

Faktor Penghambat siswa antara lain:

Rasa malas ini biasanya berasal dari santri sendiri, tidak jarang santri merasa malas saat menghafal terlebih lagi santri yang memang belum ada kemauan untuk menghafal.

Siswa di SMP Ihya'ul Qur'an ini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Latar belakang siswa dapat mempengaruhi terhambatnya siswa dalam menghafal Al-Qur'an, latar belakang siswa yang di keluraganya kurang mensupport akan menjadikan siswa tidak termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an, dan juga latar belakang dari pendidikan sebelumnya yang dari sekolah umum mungkin siswa belum lancar membaca Al-Qur'an jadi siswa susah untuk menghafal Al-Qur'an oleh karena itu hal tersebut perlu diperhatikan.

Di pondok Pesantren Modern Ihya'ul Qur'an banyak sekali kegiatan-kegiatan yang siswa lakukan, salah satunya menjadi penghambat menghafal Al-Qur'an, siswa kurang waktu untuk menghafal Al-Qur'an di karenakan adanya kegiatan selain menghafal Al-Qur'an, juga siswa kurang tidur yang mungkin menjadi penghambat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, jadi siswa kurang fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

Sebagian orang mengeluh kenapa hafalan yang telah ia hafal cepat hilang, sering/ lupa merupakan sifat yang lumrah bagi manusia, akan tetapi bukan berarti sering lupa tidak dapat di atasi, dengan cara murojaah atau mengulang-ngulang kembali hafalan yang sudah di hafal sebelumnya itu menjadikan cara agar selalu ingat dengan hafalan Qur'an, karena itu sering/mudah lupa dapat menjadi penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun faktor pendukung siswa diantaranya dukungan dari keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, serta motivasi dari keluarga apalagi motivasi orang tua yang mampu meningkatkan hafalan siswa agar lebih rajin lagi dalam hal menghafal Al-Qur'an, dan juga komunikasi yang baik antara siswa dengan keluarga diperlukan sebagai usaha untuk meningkatkan hafalan siswa, dengan demikian siswa lebih semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Motivasi tersebut di berikan Ustad/Ustadzah agar siswa lebih fokus dan termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan jumlah hafalan yang banyak, serta menjadikan motivasi tersebut sebagai arahan atau acuan supaya siswa lebih rajin dan giat menghafal Al-Qur'an.

Ustad/Ustadzah memberikan semangat yang lebih agar santri lebih giat dan rajin dalam hal menghafal Al-Qur'an dan juga semangat dari Ustad/Ustadzah menjadikan dorongan agar santri cepat menghafal Al-Qur'an.

Bagi santri yang hafal Al-Qur'an 5 juz ke atas akan di berikan beasiswa berupa bebas biaya spp untuk semester selanjutnya, hal tersebut juga menjadi faktor pendukung serta motivasi bagi santri untuk menghafal Al-Qur'an dengan cepat agar mendapatkan beasiswa tersebut.

Kegiatan merupakan suatu rangkaian yang mendukung bakat anak dalam melatih diri dengan berbagai kegiatan ataupun kesibukan yang diadakan di pondok, agar anak lebih terbiasa melakukan kegiatan yang biasa di lakukan di pondok. Kegiatan yang ada di pondok yaitu muhadaroh, panggung gembira, dan ekstrakurikuler. Muhadaroh merupakan suatu kegiatan yang melatih anak agar terbiasa berbicara di depan umum atau di depan orang banyak agar anak lebih percaya diri dalam berbicara yang biasanya muhadaroh merupakan kegiatan ceramah setiap siswa yang diadakan setiap seminggu sekali dengan tujuan agar siswa lebih percaya diri tampil di depan umum dalam menyiarkan agama, panggung gembira merupakan suatu kegiatan yang menampilkan atraksi-atraksi dari anak-anak dengan berbagai kreatifitas tersendiri yang sudah di persiapkan jauh-jauh hari biasanya mereka sudah di latih oleh guru masing-masing, ekstrakurikuler di Pondok pesantren modern Ihya'ul Qur'an diadakan ekskul yaitu diantaranya tapak suci, pramuka dan memanah, yang biasanya kegiatan tersebut dilakukan ketika sore hari. Dan juga diadakan wisuda Tahfidz bagi santri yang dapat menghafal Al-Qur'an sebanyak 5 juz ke atas akan mendapatkan beasiswa bebas semester depan dengan waktu yang ditentukan.

Target santri menghafal Al-Qur'an selama 3 tahun yaitu 6 juz hafal Al-Qur'an persemester santri menghafal Al-Qur'an 1 juz, apabila santri sudah hafal Al-Qur'an lebih dari 5 juz akan mendapatkan beasiswa bebas biaya spp semester selanjutnya dalam artian siswa menghafal Al-Qur'an di waktu yang di tentukan.

Strategi merupakan kiat-kiat anak agar dapat menghafal dan belajar sesuai dengan strategi yang telah ditentukan, dengan strategi membuat anak jadi lebih terarah dalam mengatur waktu untuk menghafal dan belajar.

Biasanya anak dalam menghafal Al-Qur'an di waktu sebelum subuh dan sesudah subuh karena di waktu itu lebih efektif untuk menghafal Qur'an dalam keadaan yang belum banyak melakukan kegiatan, otak masih fresh, suasana sunyi, pikiran lebih rileks, dan juga lebih mudah dan menangkap dalam menghafal Qur'an. Dan juga sesudah magrib santri menghafal, mengulang dan menyetorkan hafalannya kepada Ustad/ustadzah/mustami'.

Mengerjakan tugas-tugas sekolah di lakukan ketika ba'da Isya yang mana pada waktu itu santri tidak boleh ada kegiatan selain belajar seperti, mengerjakan pr sekolah dan lain-lainnya, biasanya santri di haruskan belajar di lapangan agar wawasan mereka terbuka dan pikiran jernih untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dan santri tidak boleh kembali ke asrama sebelum waktu belajar habis.

Solusi merupakan penyelesaian dari sebuah masalah yang biasanya menjadi jalan keluar dari sebuah masalah. Solusi dari faktor penghambat menghafal Al-Qur'an yaitu diadakannya jam pelajaran khusus di kelas yaitu pelajaran Tahsin, dengan adanya pelajaran tersebut membuat santri jadi bisa mengaji, menghafal dan memfasihkan bacaan Al-Qur'an, dan akan membuat santri juga lebih terbiasa menghafal Al-Qur'an di asrama dan di masjid.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang dapat disimpulkan dari wawancara dengan beberapa guru dan siswa, bahwa waktu yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an yaitu pada waktu sebelum subuh, sesudah subuh dan sesudah magrib karena di waktu itu santri lebih tenang dalam menghafal Qur'an tanpa adanya beban pikiran lain, belum banyak kegiatan, dan masih fresh dalam menangkap hafalan dan juga santri lebih rileks dalam menghafal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian pada bab sebelumnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan Prestasi siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah yaitu mampu menghafal 2 juz Al-Qur'an bahkan ada yang lebih dari 3 juz. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa SMP Ihya'ul Qur'an yaitu metode talqin dengan artian Ustad/Ustadzah yang membacakan terlebih dahulu kemudian santri yang mengikuti dan barulah santri hafal.
2. Prestasi belajar siswa Hafidzul Qur'an di SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah, meliputi tiga aspek, yaitu prestasi belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang dilihat dari nilai raport siswa, observasi dan catatan perilaku

siswa, serta portofolio siswa. Prestasi belajar siswa aspek kognitif diantaranya juara kelas dan juara pondok, hal ini dibuktikan dari analisis hasil wawancara dan observasi pada nilai raport siswa. Prestasi belajar siswa aspek afektif diantaranya tercermin dalam perilaku siswa yang sopan, santun, ramah, disiplin, dan saling menghargai sesamanya terutama yang lebih tua darinya. Namun untuk Prestasi belajar siswa aspek psikomotor belum maksimal karena belum didapati prestasi yang memadai tentang keikutsertaan siswa, dengan adanya sertifikat berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang peneliti lakukan.

3. Faktor Penghambat Hafidzul Qur'an yaitu rasa malas, latar belakang yang berbeda-beda, waktu yang sedikit dan sering lupa. Sedangkan faktor pendukung Hafidzul Qur'an yaitu adanya support dari keluarga, motivasi dari Ustad/Ustadzah, support dari Ustad/ustadzah, serta reward dari sekolah.

SARAN

Dalam hal ini peneliti memiliki saran-saran demi kemajuan dan keberhasilan dalam pembelajaran di SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Guru atau Ustad/ustazah diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing santri guna mengurangi rasa malas atau bosan santri dalam mengulang, menghafal, dan mengikuti pembelajaran serta Tahfidz Al-Qur'an agar prestasi belajar siswa meningkat di SMP Ihya'ul Qur'an Bengkulu Tengah
2. Bagi santri agar mengatasi rasa malas yang terkadang datang, senantiasa menjaga dan mengulang hafalan dengan terus-menerus. Selain itu, santri diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara belajar dan menghafal Qur'an dengan kegiatan yang ada di sekolah maupun pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Toto Suryana Af, Cecep Alba, E. Syamsudin, Udji Asiyah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Bandung: Tiga Mutiara. 1997.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawar*, Surabaya: Pustaka Progresif. 2002.
- Ali Muchasan, Yuni Prihatinintyas, 2018, *Pengaruh tahfidzul qur'an terhadap prestasi siswa*, Jurnal, Pare Kediri, STAI Hasanuddin.

- Al-Qur'an Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Andewi Suhartini. *Ushul Fiqh*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia. 2009.
- Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1991.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 2015.
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, 2011, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*, Jurnal Penelitian, Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ibrahim. *Rihlah Tahfidz*. Kediri : Pengasuh P3HM Al-Qur'aniyyah Lirboyo. 2018.
- Muhammad Khoiruddin. 2018 *Pengaruh program tahfidzul qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa*, Jurnal pendidikan islam, Bogor Prodi MPI FKIP, Universitas Djuanda Bogor.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Online. [http://www. Buku Inspirasi](http://www.BukuInspirasi.com), Artikel, *Pengertian Tahfidz Al-Qur'an*.co.id. (Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020).
- Online. <https://www.google.com/amp/s/www.madiunpos.com/ini-7-keistimewaan-penghafal-al-quran-yang-tak-dimiliki-manusia-lain-1044285/amp>(Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020).
- Sa'ad Riyadh, *Langkah Mudah Menggairahkan Anak Hafal Al-Qur'an*, Solo: Samudera. 2009.
- Siti Nurbaiti. 2018 *Prestasi belajar siswa penghafal Al-Qur'an Di MAN 3 Palembang*, Skripsi, Palembang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suci Eryzka Marza, *Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatera Selatan*, Jurnal Psikologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2013.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset. 2015.

Tambak Syahraini. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2014

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1998.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2011

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru : PT RajaGrafindo Persada. 2011

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat Step by Step dan Berdasarkan Pengalaman*. Yogyakarta: DIVA Press. 2014

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat Step by Step*. Yogyakarta: Diva Press. 2015.

Yahya Abdul Fattah Az-Zawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta : Insan Kamil. 2011.

Zulkarnaen, Bustanur, Zuhaini, 2020, *Pengaruh program tahfidz al-qur'an terhadap prestasi belajar santri/yah pondok pesantren KH. Ahmad Dahlan*, Jurnal, Kuantan Singingi, Universitas Islam Kuantan Singingi.